

DAFTAR PUSTAKA

- Kartiwa, S., T. Ramelan, L. Asiaro, A.D. Boediono, A. Garnandi, Y Ardhiati, D. Wigatna, M,A, Marpaung. N.W.P. Dewi, A. Perdana dan R. Timadar. 2014. Kajian Museum Batik Indonesia. Direktorat Pelestarian cagar Budaya dan Permuseuman : Jakarta.
- H.J. Wibowo, G. Murniatmo dan Sukirman D.H. 1998. Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI : Jakarta.
- Supriono, P. 2016. Ensiklopedia *The Heritage of Batik* Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Dhiya, Chaesar dan Luthfi. 2020. Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan,
- Luthfan, Titien dan Siti. 2015. Museum Batik Indonesia dengan Penekanan Desain Arsitektur Kontemporer di TMII.
- Latifah, M. 2014. Museum Batik di Pekalongan. (Skripsi : Universitas Diponegoro).
- Neufert, E. 1996. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. 2002. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Prabasmara, P. G., S. H. Wibowo, dan T. Yuniastuti. 2020. Kajian Struktur Bangunan Tradisional Jawa pada Bangsal Kencana Keraton Yogyakarta. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(1): 44-51.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Nasional.
- Susanto, S., J. Triyono dan Y. Sumalyo. 2014. Arsitektur Neo-Vernakular.
- Siswanto, S., M. Mutiwati, dan T. R. Nuzuluddin. 2020. Perancangan Museum Batik Tulis Lasem dengan Pendekatan Neo Vernakular. *Journal Of Architecture*, 6(2).
- Wenanda, M. W. 2017. Galeri Dan Museum Batik Pekalongan di Pekalongan. *eDimensi Arsitektur Petra*, 5(2): 505-512.